

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gedung Perundingan Linggarjati memiliki potensi wisata alam yang dapat dikembangkan sebagai wisata sejarah di Kabupaten Kuningan. Dalam hal ini, pengembangan gedung perundingan Linggarjati memprioritaskan pengembangan sarana dan prasarana objek wisata, seperti: aksesibilitas dan fasilitas-fasilitas yang sesuai guna menunjang kenyamanan wisatawan saat berkunjung ke objek wisata Gedung Perundingan Linggarjati.
2. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan suatu objek wisata. Dalam hal ini, terdapat dua faktor yang berperan penting dalam pengembangan sarana dan prasarana gedung perundingan Linggarjati. Hal ini mengacu pada faktor internal dan eksternal yang bisa dijadikan kekuatan dan potensi untuk mengembangkan objek wisata ini. Kekuatan dan potensi yang dimiliki objek wisata gedung Perundingan Linggarjati terletak pada potensi alam yang masih luas dan pemandangan yang indah dengan potensi utamanya adalah sebuah gedung bersejarah peninggalan Belanda. Kekuatan dan peluang ini dapat dikembangkan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke objek wisata Gedung Perundingan Linggarjati dengan

memperhatikan aspek-aspek kualitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, menambahkan konsep baru dilahan yang masih kosong, seperti menambahkan gedung perpustakaan buku-buku sejarah untuk pengunjung yang ingin mengetahui sejarah dari perundingan Linggarjati atau sejarah-sejarah lain yang berhubungan dengan Perundingan Linggarjati. Selain itu, potensi yang dapat dikembangkan yaitu dengan cara menambah konseptualisasi paket wisata sejarah guna menunjang kawasan wisata sejarah di Kabupaten Kuningan. Ada pula faktor internal yang menjadi kelemahan dalam pengembangan objek wisata Gedung Perundingan Linggarjati yaitu kurangnya inovasi dalam pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.

3. Strategi yang harus dilakukan oleh lembaga atau instansi terkait baik itu pengelola maupun Pemerintah Daerah yang didalamnya terdapat Dinas Pariwisata dan Budaya (DISPARBUD) Kabupaten Kuningan adalah:
 - a. Mencari investor untuk menanamkan modal dalam pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.
 - b. Membuat perencanaan mengenai pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke gedung Perundingan Linggarjati.

- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di bidang pariwisata.
- d. Meningkatkan promosi Objek Wisata Linggarjati melalui pertemuan atau seminar-seminar bidang pariwisata, media elektronik (radio, TV, internet) dan media cetak (surat kabar, majalah), leaflet, booklet, dan mengikuti even-event seperti pameran-pameran kepariwisataan.

B. Rekomendasi

1. Seharusnya potensi yang dimiliki Objek Wisata Linggarjati mampu dikembangkan sebaik-baiknya, sehingga wisatawan yang berkunjung ke Gedung Perundingan Linggarjati tidak merasa bosan dengan sarana dan prasarana yang ada saat ini.
2. Dalam pengembangan kawasan bisa dilakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait sehingga terjadi keharmonisan dalam pengembangan sarana dan prasarana guna menunjang kawasan wisata sejarah.
3. Membuat fasilitas dan memperbaiki fasilitas yang rusak sesuai kebutuhan wisatawan, seperti atraksi wisata, perbaikan fasilitas umum (aksesibilitas, toilet, lahan parkir, dan lain-lain)
4. Melakukan perawatan sarana dan prasarana secara berkala, menjaga kebersihan dan melindungi kawasan dari kerusakan yang dilakukan oleh wisatawan maupun masyarakat sekitar.

5. Membuat paket wisata khusus untuk pengembangan kawasan wisata sejarah di Kabupaten Kuningan dengan destinasi utamanya yaitu gedung Perundingan Linggarjati.



